

## Perubahan Teknologi yang dilakukan

- Menata ruang produksi sesuai dengan proses produksi
- Melakukan perendaman kedelai bersama pada suatu bak perendaman dengan tempat yang poreus / berlubang seperti cething bambu dan sebagainya
- Melakukan pencucian kedelai pada bak pencucian kedelai
- Merubah pemanasan bubur kedelai dari pemanasan langsung dengan pemanasan bubur kedelai dengan uap panas yang dihasilkan dari ketel uap
- Merubah pemakaian energi panas dari kayu ke limbah seperti gergajian kayu tongkol jagung kering, kulit kacang atau sekam padi
- Merubah cara pemerasan tradisional menjadi pemerasan jagung/ mekanik
- Memanfaatkan air limbah menjadi biogas sebagai bahan bakar keperluan rumah tangga.

## Pencapaian hasil

No	Komponen	Pencapaian Efisiensi/Hari
	Air tanah	50 %
	Tenaga Kerja	25 orang menjadi 6 orang
	Waktu Produksi	80 Jam menjadi 8 jam
	Kebutuhan energi	Rp. 100.000 menjadi Rp. 40.000
	Luas lahan	400 m <sup>2</sup> menjadi 72 m <sup>2</sup>
	Kuantitas tahu	20 sampai 30 % berat tahu
	Kualitas tahu	Lebih putih, tidak sangit

## MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN TAHU MELALUI PENGENDALIAN PENCEMARAN BERWAWASAN EKONOMI DAN LINGKUNGAN



KEMENTERIAN NEGARA  
LINGKUNGAN HIDUP  
REPUBLIK INDONESIA  
2009

## Latar Belakang

Industri tahu merupakan salah satu industri kecil yang hampir terdapat di semua penjuru tanah air. Hal tersebut dikarenakan tahu merupakan sumber protein nabati yang ketersediaannya bahan baku selalu ada, mudah pembuatannya, dan harganya murah. Namun karena sebagian besar industri tahu merupakan industri rumah tangga, dan merupakan industri kecil, maka dalam perjalanannya menemui kendala di lapangan antara lain pembuatannya masih dengan cara tradisional, permodalan lemah, perekonomian dan tingkat pengetahuan pengrajin rendah serta kesadaran akan upaya pelestarian lingkungan masih sangat rendah. Dengan demikian perlu dilakukan pembinaan, terutama dalam hal melakukan perubahan teknologi pembuatan tahu yang bukan saja menekankan pada aspek ekonomi, tapi juga memperhatikan masalah pelestarian lingkungan hidup melalui Pengendalian Pencemaran Industri Kecil Tahu Berwawasan Ekonomi dan Lingkungan.

## Tujuan

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin tahu dengan menerapkan 3 R (Reduce, Reuse dan recycle). sehingga proses produksi yang dilakukan dapat :

- Minimalisasi pemakaian air tanah
- Minimalisasi limbah cair yang dihasilkan
- Menekan biaya produksi, dengan cara :
  - mengurangi tenaga kerja
  - mengurangi pemakaian air tanah
  - mengurangi biaya bahan bakar/energi
- Mempercepat proses produksi
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas tahu
- Meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan
- Memanfaatkan limbah tahu menjadi suatu bahan yang mempunyai nilai ekonomis
- Mengurangi pemakaian lahan produksi
- Melestarikan sumberdaya air dan lingkungan

## Kegiatan Yang Dilakukan

- Membentuk kelompok industri kecil tahu pada suatu lokasi menjadi satu organisasi / klaster
- Melakukan sosialisasi pengolahan tahu berwawasan ekonomi dan lingkungan, serta kesepakatan bersama untuk melakukan proses produksi tahu
- Melakukan perencanaan perubahan proses tahu di suatu kawasan sentra industri
- Melakukan pembinaan, pendampingan perubahan produksi tahu berwawasan ekonomi, lingkungan di suatu kawasan sentra industri.